

Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia

SERAMBI

Beby Arini Mardhatillah*, Bambang Waluyo, Dede Abdul Fatah
Program Studi Keuangan dan Perbankan Syariah, Politeknik
Negeri Jakarta

Received 07 Sep 2020
Revised 20 Sep 2020
Accepted 26 Sep 2020
Online first 28 Sep 2020

Abstract

Purpose- This study aims to analyze the influence of Corporate Social Responsibility (CSR) and Capital Structure on the Profitability of Islamic Commercial Banks in Indonesia for the 2011-2017 period. **Methods-** Research uses a quantitative approach. Samples were taken by purposive sampling technique, amounting to 5 Islamic commercial banks in Indonesia. Data analysis technique using multiple linear regression with the assistance of the EVIEWS 9 program. **Finding-** The research results prove that CSR has an effect, but not significantly, on profitability. DAR has a positive effect on profitability. CSR and DAR together have a positive effect on profitability. The implications and suggestions are described in the article.

Paper type

Research paper

✉ Email Korespondensi*:
bebyarini.ba@gmail.com

Abstrak

Tujuan- Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2011-2017. **Metode-** Riset menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel diambil dengan teknik purposive sampling berjumlah 5 bank umum syariah di Indonesia. Teknik analisis data dengan regresi linier berganda berbantuan program EVIEWS 9. **Temuan-** Hasil riset membuktikan bahwa CSR berpengaruh namun tidak signifikan terhadap profitabilitas. DAR berpengaruh positif terhadap profitabilitas. CSR dan DAR secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Implikasi dan saran dijelaskan dalam artikel.

Keywords: Corporate Social Responsibility (CSR), Capital Structure, Debt to assets ratio (DAR), Profitability, Net profit Margin (NPM)



Pedoman Sitasi: Mardhatillah, B., Waluyo, B., & Fatah, D. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *SERAMBI: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis Islam*, 2(3), 177 – 186

SERAMBI: Jurnal Ekonomi dan
Bisnis Islam, Vol 2, No.3, 2020,
pp. 177 - 186
eISSN 2685-9904

DOI: <https://doi.org/10.36407/serambi.v2i3.238>

Pendahuluan

Perkembangan perbankan syariah semakin pesat dengan adanya Undang-Undang No 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah yang memberi landasan yang jelas dalam operasional bank syariah, sehingga masyarakat semakin tertarik untuk bertransaksi di bank syariah, hal ini dapat terlihat dari meningkatnya jumlah bank umum syariah yang ada di Indonesia. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan, hingga 2017 tercatat 13 Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia hal ini membuktikan bahwa jumlah perbankan syariah terus meningkat.

Industri perbankan syariah memiliki kewajiban dalam melaksanakan *Good Corporate Governnace* (GCG). Salah satu ukurannya adalah sejauh mana industri perbankan syariah memenuhi tanggung jawab sosialnya dengan menerapkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam aktivitas operasional perusahaannya (Daniri, 2011). CSR merupakan bentuk komitmen perusahaan dalam menjalankan bisnisnya terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar agar bisnis dapat terus berjalan secara berkelanjutan. Selain harus melaksanakan CSR sebagai bentuk komitmen perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan sekitarnya, perusahaan juga harus memperhatikan kecukupan dana perusahaan dalam menjalankan usahanya. Seiring dengan semakin pesatnya perkembangan usaha maka dibutuhkan dana yang semakin besar. Sumber dana perusahaan berasal dari internal dan eksternal, sumber dana internal adalah sumber dana dari dalam perusahaan itu sendiri, sumber eksternal dapat berupa hutang. Hutang karena sifatnya tidak permanen dan lebih murah untuk diadakan, seringkali menjadi bagian penting dalam struktur modal perusahaan (Seftianne dan Handayani, 2011).

Model hubungan yang dikembangkan oleh para peneliti dalam lima tahun terkait dengan CSR, struktur modal, dan profitabilitas menempatkan variabel-variabel tersebut secara bergantian sebagai predictor dan variabel respon. Misalnya, Sari, Al Idrus, & Yuliana, (2018) menempatkan struktur modal dan profitabilitas sebagai predictor nilai perusahaan. Mode berbeda diajukan oleh Ayu dan Suarjaya (2017) yang menempatkan profitabilitas sebagai predictor nilai perusahaan dengan corporate social responsibility sebagai variabel mediasi. Berikutnya Panggabean (2018) menguji pengaruh Corporate Social Responsibility, ukuran perusahaan, struktur modal dan tax avoidance terhadap nilai perusahaan. Model lain Rizaldi, Mendra & Novitasari (2019) menempatkan corporate social responsibility, profitabilitas, dan struktur modal sebagai predictor nilai perusahaan. Terlihat bahwa model penelitian terkait topic CSR, struktur modal dan profitabilitas masih berbeda-beda sehingga menarik untuk ditinlanjuti. Studi ini mengadaptasi penelitian Santoso (2018) dalam studinya menguji pengaruh corporate social responsibility, struktur modal dan rasio aktivitas terhadap profitabilitas perusahaan di *Jakarta Islamic Index*. Menggunakan objek pada Bank Umum Syariah, studi ini menawarkan informasi baru mengenai hubungan CSR, struktur modal dan profitabilitas sebagai pengujian ulang dari Studi Santoso (2018) yang tidak berhasil membuktikan pengaruh CSR terhadap profitabilitas.

Kajian Pustaka

Profitabilitas

Dalam menjalankan bisnis atau usaha tentu saja hal yang diharapkan adalah keuntungan. Suatu perusahaan berusaha untuk menghasilkan laba agar dapat menjaga keberlangsungan perusahaan itu sendiri. Keuntungan suatu perusahaan tidak hanya mensejahterakan perusahaan tetapi juga para *shareholder* dan *stakeholder*. Besarnya tingkat keuntungan tersebut harus dihitung dan di analisis perkembangannya setiap periode. Untuk mengukur tingkat keuntungan tersebut digunakan rasio profitabilitas. Sudana (2011) mendefinisikan rasio profitabilitas

digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal, atau penjualan perusahaan. Sudana (2011) menjelaskan bahwa *Non profit Margin* (NPM) bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan perusahaan. Rasio ini mencerminkan efisiensi seluruh bagian, yaitu produksi, personalia, pemasaran, dan keuangan yang ada dalam perusahaan. NPM dapat dihitung dengan membandingkan laba bersih dengan total penjualan.

Corporate Social Responsibility (CSR) dan Profitabilitas

Menurut lingkaran studi CSR Indonesia yang dikutip Nurdizal et al. (2011), CSR adalah upaya sungguh-sungguh dari entitas bisnis untuk meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif operasinya terhadap seluruh pemangku kepentingan dalam ranah ekonomi, sosial, dan lingkungan agar mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. European Commission mendefinisikan CSR adalah sebuah konsep dengan nama perusahaan mengintegrasikan perhatian terhadap sosial dan lingkungan dalam operasi bisnis mereka dan dalam interaksinya dengan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) berdasarkan prinsip kesukarelaan (Suharto, 2009). Pelaksanaan CSR pada perbankan syariah tidak hanya untuk memenuhi peraturan yang ada tetapi juga untuk menjaga eksistensi perusahaan serta membantu masyarakat mendapatkan kehidupan yang lebih baik. Dengan penerapan program CSR tersebut bank dapat membentuk citra positif yang akan meningkatkan kepercayaan nasabah, dengan tingkat kepercayaan yang tinggi akan membuat nasabah menjadi loyal dan memberikan dampak yang baik bagi perusahaan. CSR dalam perspektif Islam merupakan konsekuensi inern dari ajaran islam itu sendiri.

CSR merupakan salah satu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh perusahaan yang diatur oleh pemerintah dalam Undang- Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dalam pasal 66 ayat 2c yang menyatakan bahwa perusahaan harus memuat laporan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan pada laporan tahunannya, dan pasal 74 tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan yang menjelaskan bahwa Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Selain itu, CSR juga diatur dalam Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, dalam pasal 15 bagian b yang menjelaskan setiap penanam modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan.

Pelaksanaan CSR dapat membentuk hubungan baik antara perusahaan dengan *stakeholder* yang akan memberi dampak positif dalam perkembangan perusahaan kedepannya. Aktivitas-aktivitas sosial yang dilakukan oleh bank syariah yang tercermin dari pelaksanaan CSR dapat meningkatkan kepercayaan para *stakeholder* yang akhirnya dapat berimplikasi kepada peningkatan profitabilitas. Seiring dengan perubahan perekonomian dan semakin ketatnya persaingan antar bank syariah, membuat bank syariah berlomba-lomba dalam memajukan usahanya. Untuk mengembangkan usaha membutuhkan dana yang besar, oleh karena itu dana ekstrenal menjadi pilihan, salah satunya hutang. Semakin tinggi tingkat hutang menunjukkan semakin besar kepercayaan dari pihak luar, hal ini sangat memungkinkan meningkatkan profitabilitas perusahaan, karena dengan modal yang besar maka kesempatan untuk meraih tingkat keuntungan juga besar (Kasmir, 2008). Salah satu ukuran *leverage* adalah *debt to asset ratio* (DAR). Hubungan antara CSR dengan profitabilitas antara lain dibuktikan oleh Suciwati, Pradnyan & Ardina (2017) yang menemukan bahwa *CSR disclosure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Temuan tersebut juga didukung oleh Rosdwianti, Dzulkirom &

Zahroh (2016) yang memberikan kesimpulan bahwa CSR berpengaruh signifikan terhadap ROA dan ROE

Struktur Modal dan Profitabilitas

Sartono (2011) mendefinisikan struktur modal adalah pertimbangan jumlah hutang jangka pendek yang bersifat permanen, hutang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa struktur modal merupakan gabungan dari modal dan hutang. Menurut Singapurwoko yang dikutip Putra (2015) *leverage* adalah salah satu faktor penting yang memengaruhi profitabilitas karena *leverage* bisa digunakan perusahaan untuk meningkatkan modal perusahaan dalam rangka meningkatkan keuntungan. Meskipun hutang memiliki banyak manfaat tetapi dengan adanya hutang dapat menimbulkan risiko yang dapat berdampak pada kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Analisis terhadap struktur modal perlu dilakukan untuk menentukan proporsi modal dan hutang yang sesuai agar tercapainya struktur modal yang optimal. Menurut Sudana (2011) *Debt ratio* bertujuan untuk mengukur proporsi dana yang bersumber dari utang untuk membiayai aktiva perusahaan. Semakin besar rasio menunjukkan semakin besar porsi penggunaan utang dalam membiayai investasi pada aktiva, yang berarti pula risiko keuangan perusahaan meningkat dan sebaliknya. Rasio ini dihitung dengan membandingkan total hutang dengan total aset.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 13 bank umum syariah di Indonesia dengan teknik pemilihan sampel *purposive sampling*. Data penelitian ini adalah data sekunder dari laporan tahunan bank umum syariah periode tahun 2011-2017. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan bantuan *software Ms. Excel 2007* dan *Eviews* versi 9.

Hasil dan Diskusi

Analisis Deskriptif

DAR merupakan rasio hutang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva Kasmir (2014). Berikut adalah perkembangan penyaluran *Corporate Social Responsibility (CSR)*, Liabilitas, dan Laba beberapa bank umum syariah:

Tabel 1 Penyaluran *Corporate Social Responsibility (CSR)* BUS 2013-2016

| NAMA BANK | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 |
|-----------|-------|-------|-------|-------|
| BSM | 32,07 | 44,15 | 5,54 | 36,99 |
| MUAMALAT | 18,6 | 11,88 | 17,32 | 2,37 |
| BNIS | 1,38 | 7,60 | 12,78 | 18,60 |
| BRIS | 2,93 | 2,93 | 1,37 | 1,72 |
| MEGAS | 6,32 | 4,50 | 0,74 | 0,23 |

Sumber : Laporan tahunan 5 bank syariah di Indonesia dalam miliar rupiah diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat perkembangan *Corporate Social Responsibility* (CSR), liabilitas, dan laba bersih beberapa Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2013-2016 mengalami fluktuasi. Hal ini dapat dilihat tidak stabilnya penyaluran CSR setiap tahunnya. Pada tahun 2014 penyaluran CSR di Bank Syariah Mandiri mengalami kenaikan sebesar 37,67% dari tahun sebelumnya, akan tetapi laba bersih Bank Syariah Mandiri pada tahun 2014 mengalami penurunan mencapai 88,97%. Penyaluran CSR Bank Mega Syariah tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 68,9% diikuti pertumbuhan laba bersih yang sangat signifikan pada periode 2016.

Tabel 2 Liabilitas BUS 2013-2016

| NAMA BANK | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 |
|-----------|---------|---------|---------|--------|
| BSM | 11.030 | 8.663 | 9.883 | 11.233 |
| MUAMALAT | 9.875,2 | 9.463,1 | 8952,1 | 9476,8 |
| BNIS | 3.839 | 3.085 | 3.311 | 4.685 |
| BRIS | 4.491,1 | 5.599,7 | 6.421,5 | 8.464, |
| MEGAS | 1.905,3 | 1.292,3 | 934,5 | 653,98 |

Sumber : Laporan tahunan 5 bank syariah di Indonesia dalam miliar rupiah diolah

Tingkat liabilitas bank umum syariah juga berfluktuatif, dapat dilihat pada Bank Rakyat Indonesia Syariah tahun 2014 liabilitas mengalami kenaikan sebesar 24,68% diikuti penurunan laba yang sangat signifikan yaitu mencapai 94,9%, selain itu pada Bank Mega Syariah tahun 2016 liabilitas mengalami penurunan sebesar 30,02% diikuti pertumbuhan laba bersih yang sangat signifikan pada periode yang sama.

Tabel 3 Laba Bersih BUS 2013-2016

| NAMA BANK | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 |
|-----------|--------|--------|--------|--------|
| BSM | 651,24 | 71,78 | 289,57 | 325,41 |
| MUAMALAT | 475,85 | 57,17 | 74,49 | 81,00 |
| BNIS | 117,46 | 163,25 | 228,52 | 277,00 |
| BRIS | 129,56 | 6,58 | 122,64 | 170,21 |
| MEGAS | 149,54 | 17,40 | 12,22 | 110,21 |

Sumber : Laporan tahunan 5 bank syariah di Indonesia dalam miliar rupiah diolah

Hasil analisis regresi

Berdasarkan hasil uji model yang telah dilakukan yaitu uji *Chow*, Uji *Hausman*, dan uji *Breusch-Pagan* maka terpilihlah estimasi model terbaik, yaitu *random effect*. Berikut adalah model regresi berikut:

Tabel 4 Regresi

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|--------------------|-------------|--------------------|-------------|-----------|
| CSR | 0.019 | 0.039 | 0.494 | 0.625 |
| DAR | 0.464 | 0.159 | 2.920 | 0.006 |
| C | 5277.184 | 4948.762 | 1.066 | 0.294 |
| R-squared | 0.226 | Mean dependent var | | 3284 |
| Adjusted R-squared | 0.178 | S.D. dependent var | | 1963 |
| S.E. of regression | 1780.008 | Sum squared resid | | 101000000 |
| F-statistic | 4.684 | Durbin-Watson stat | | 1.00 |
| Prob(F-statistic) | 0.016 | | | |

Sumber : Data lapangan, diolah dengan EVIEWS 10

Berdasarkan nilai koefisien di atas maka diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = C + CSR + DAR$$

$$NPM = 5277,184 + 0,019192 + 0,463983$$

Dari persamaan di atas dapat dijelaskan bahwa: Nilai konstanta sebesar 5277,184 dapat diartikan bahwa semua variabel independen yaitu CSR dan DAR tidak mengalami perubahan atau konstan, maka nilai variabel NPM adalah sebesar 5277,184. Nilai koefisien CSR adalah sebesar 0,019192, koefisien bernilai positif artinya terdapat hubungan positif atau searah antara variabel independen dan variabel dependen, yaitu CSR dan NPM. Oleh karena itu apabila CSR naik sebesar Rp. 1 maka akan diikuti oleh kenaikan NPM sebesar 0,019192% atau 0,02%. Nilai koefisien DAR adalah sebesar 0,463983, koefisien bernilai positif artinya terdapat hubungan positif atau searah antara variabel independen dan variabel dependen, yaitu DAR dan NPM. Oleh karena itu apabila DAR naik sebesar 1% maka akan diikuti oleh peningkatan NPM sebesar 0,463983% atau 0,5%. Berdasarkan tabel 4 di atas dapat dilihat bahwa nilai t-Statistic CSR sebesar 0,493807 dengan nilai probabilitas 0,6248 > 0,05, maka H₀ diterima dan H_a ditolak, artinya CSR tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap NPM. Nilai t-Statistic DAR sebesar 2,920129 dengan nilai probabilitas 0,0064 < 0,05, maka H₀ ditolak dan H_a diterima, artinya DAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap NPM.

Pengaruh CSR terhadap NPM Bank Umum Syariah

Hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini menunjukkan bahwa angka probabilitas penyaluran CSR menunjukkan hasil yang lebih besar dari taraf signifikansi yaitu sebesar 0,6248, meskipun demikian bukan berarti penyaluran CSR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Penyaluran CSR tetap memberikan pengaruh terhadap NPM meskipun tidak terlalu signifikan. Meskipun penyaluran CSR tidak memberikan dampak yang terlalu besar terhadap profitabilitas, hal tersebut tidak menjadi penghalang bagi bank syariah untuk menyalurkan CSR karena pada dasarnya tindakan berderma yang dilakukan bank syariah dilakukan dengan prinsip kesukarelaan.

Ketika berderma tidak memandang kondisi keuangan perusahaan, baik sedang berkecukupan atau sedang sulit, oleh karena itu meskipun laba yang diperoleh sedikit atau sedang menghadapi krisis ekonomi tidak menjadi penghalang untuk melakukan penyaluran CSR. Memberi sesuatu tidak untuk mengharapkan imbalan, akan tetapi apabila dengan

penyaluran CSR dapat memberikan pengaruh positif terhadap profitabilitas, maka akan dianggap sebagai nilai tambah bagi bank syariah.

Penyaluran CSR dapat membantu dalam meningkatkan kualitas kehidupan dan membawa perkembangan ke arah yang lebih baik, serta dapat menjadikan pemerataan distribusi kekayaan, sehingga kesenjangan sosial dapat diminimalisir. Pelaksanaan CSR pada bank syariah merupakan suatu kesadaran dan dengan prinsip kesukarelaan, sehingga apabila dengan penyaluran CSR tersebut tidak berdampak signifikan terhadap perolehan laba tidak akan menjadi masalah. Penyaluran CSR yang dilakukan bank syariah tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laba dapat disebabkan oleh tidak adanya persentase mutlak mengenai dana CSR yang harus disalurkan oleh bank syariah.

Pengaruh DAR terhadap NPM Bank Umum Syariah

Hasil pengujian mengenai pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas bank umum syariah menunjukkan bahwa struktur modal yang diproksikan dengan DAR berpengaruh positif terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan NPM. Hubungan yang terjadi antara DAR dan NPM adalah positif atau searah, yaitu ketika DAR mengalami kenaikan maka NPM juga akan mengalami peningkatan, begitupun sebaliknya. Semakin tinggi rasio DAR maka semakin besar hutang yang digunakan untuk investasi ke dalam aktiva untuk mencapai laba.

DAR digunakan untuk menganalisis seberapa besar hutang dapat menjamin aktiva perusahaan, atau seberapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai oleh hutang. Rasio DAR dapat membantu perusahaan dalam memantau bagaimana perkembangan hutangnya yang berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Penggunaan hutang dapat memaksimalkan laba, tetapi perusahaan tetap harus memperhatikan risiko-risiko yang akan timbul, oleh karena itu penggunaan hutang harus diikuti dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, karena jika penggunaan hutang tidak diikuti dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang optimal, dapat menyebabkan penurunan profit.

Pengaruh CSR dan DAR terhadap NPM Bank Umum Syariah

Berdasarkan hasil uji F (simultan) menunjukkan bahwa CSR dan DAR secara bersama-sama berpengaruh terhadap NPM bank umum syariah. Artinya semakin tinggi pengungkapan CSR dan DAR maka akan terjadi peningkatan rasio NPM. Struktur modal merupakan gabungan dana dari ekuitas dan hutang pada suatu perusahaan. Struktur modal diharapkan mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan yang dapat mensejahterakan perusahaan maupun semua *stakeholder*. Dalam penelitian ini struktur modal yang diproksikan dengan DAR berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, yang artinya dana yang bersumber dari utang untuk membiayai aktiva perusahaan dapat dikelola dengan baik. Selain memiliki fungsi bisnis, bank syariah memiliki fungsi sosial. Fungsi sosial bank syariah dapat tercermin dari penyaluran CSR yang dilakukan. Selain untuk mematuhi regulasi yang ada, penyaluran CSR yang dilakukan bank syariah sebagai bentuk komitmen dan kepedulian terhadap para *stakeholder*. Penyaluran CSR yang dilakukan bank syariah diharapkan dapat menciptakan *masalah*. Hubungan bank syariah dengan para *stakeholder* merupakan hubungan jangka panjang yang saling membutuhkan, sehingga harus terjalin hubungan yang harmonis agar kegiatan keberlangsungan usaha dapat terjaga.

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan struktur modal terhadap profitabilitas. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap NPM bank umum syariah di Indonesia, meskipun tidak signifikan. DAR bank umum syariah berpengaruh positif terhadap NPM, artinya, hubungan yang terjadi antara DAR dan NPM adalah positif atau searah, yaitu ketika DAR mengalami kenaikan maka NPM juga akan mengalami peningkatan, begitupun sebaliknya. Semakin tinggi rasio DAR maka semakin besar hutang yang digunakan untuk investasi ke dalam aktiva untuk mencapai laba.

Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut beberapa saran yang dapat diajukan oleh penulis: pertama, penyaluran CSR memberikan pengaruh positif bagi profitabilitas meskipun tidak terlalu signifikan, hal ini tidak menjadi penghalang bagi bank syariah dalam melaksanakan program CSR. Penyaluran CSR dapat membentuk citra positif yang dapat meningkatkan hubungan dengan para *stakeholder*, apabila bank syariah dapat meningkatkan hubungan baik dengan para *stakeholder* tidak menutup kemungkinan bahwa dengan penyaluran CSR dapat memberikan dampak positif terhadap profitabilitas. Kedua, meskipun kenaikan rasio DAR dapat meningkatkan profitabilitas, sebaiknya bank syariah dapat mengelola struktur modalnya dengan baik untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan, karena hutang yang digunakan dalam pendanaan bank dapat menimbulkan risiko bagi bank. Tingkat hutang yang tinggi akan diikuti dengan kewajiban perusahaan untuk melunasi hutang tersebut semakin besar, sehingga dapat memicu terjadinya *financial distress*. Jadi, sebaiknya sebelum bank menggunakan dana eksternal, lebih baik menggunakan dana internal terlebih dahulu secara optimal untuk meminimalisir risiko.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan indikator lain dalam mengukur rasio profitabilitas yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti *Financing to Deposit Ratio* (FDR), BOPO, *Intellectual capital*, dan lainnya. Selain itu pada penelitian selanjutnya dapat dikembangkan dengan menambah jumlah bank syariah yang dijadikan sampel agar memperluas cakupan penelitian dan hasil yang lebih akurat.

Daftar Pustaka

- Ayu, D. P., & Suarjaya, A. A. G. (2017). Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan corporate social responsibility sebagai variabel mediasi pada perusahaan pertambangan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 6(2).
- Daniri, M. A. (2011). Memperkuat Governance BUMN Lewat Go Public. *Majalah Manajemen Risiko: Stabilitas Perbankan No. 65 November 2011*.
- Kasmir. (2008). *Manajemen Perbankan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Nurdizal, M. R dkk. (2011). *Panduan Lengkap Pelaksanaan CSR*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Panggabean, M. R. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal Dan Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan. *Kajian Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha*, 26(1), 82-94.
- Putra, A.A. W. Y. (2015). Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas. *E-Jurnal Manajemen Unud Volume 4 No. 7*
- Rizaldi, I. P. A., Mendra, N. P. Y., & Novitasari, L. G. (2019). PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, PROFITABILITAS, DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Riset Akuntansi (JUARA)*, 9(2), 112-121.

- Rosdwianti, M. K., Dzulkirom, A. R., & Zahroh, Z. A. (2016). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap profitabilitas perusahaan (studi pada sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2013-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 38(2), 16-22.
- Santoso, T. A. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Struktur Modal dan Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Terindeks Jii Tahun 2012-2017.
- Sari, C. M., Al Idrus, S., & Yuliana, I. (2018). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Islamic Economics Quotient: Journal of Economics & Business Sharia*, 1(1).
- Sartono, A. (2011). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPF.
- Seftianne dan Ratih. H. (2011). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Voume 13 No. 1*.
- Sjahdeini, S. R. (2007). *Perbankan Islam*. Jakarta: PT Pustaka Utama Grafiti.
- Suciwati, D. P., Pradnyan, D. P. A., & Ardina, C. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 12(2 Juli), 104.
- Sudarsono, H. (2012). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Suharto, E. (2009). *Pekerjaan Sosial Di Dunia Industri: Memperkuat CSR (Corporate Social Responsibility)*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Nomor 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah
- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal
- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas

Sumber Internet

- <http://www.bankmuamalat.co.id/hubungan-investor/laporan-tahunan> (diakses tanggal 15 Januari 2018)
- https://www.bankmega.com/laporan_keuangan.php (diakses tanggal 15 Januari 2018)
- <https://www.bnisyariah.co.id/id-id/perusahaan/hubunganinvestor/laporankeuanganlaporantahunan/laporanpresentasi> (diakses tanggal 15 Januari 2018)
- https://www.brisyariah.co.id/tentang_hubInvestor.php?f=annual (diakses tanggal 15 Januari 2018)
- <https://www.syariahmandiri.co.id/tentang-kami/company-report/annual-report> (diakses tanggal 15 Januari 2018)

About Authors

Beby Arini Mardhatillah, Bambang Waluyo, dan Dede Abdul Fatah adalah mahasiswa dan dosen di Program Studi Keuangan dan Perbankan Syariah, Politeknik Negeri Jakarta. Penulis dapat dihubungi di Email: bebyarini.ba@gmail.com, bamwaluyo@yahoo.co.id, dedefatah@gmail.com

Accepted author version posted online: 28 September 2020



© 2020 The Author(s). This open access article is distributed under a Creative Commons Attribution (CC-BY) 4.0 license